

 Dinkes Kab Karanganyar	SOP IDENTIFIKASI DAN PEMENUHAN KEBUTUHAN PASIEN DENGAN RESIKO KENDALA DAN KEBUTUHAN KHUSUS		 UPT Puskesmas Matesih	
	SOP	Nomor		: 449.1/01/SOP/UKP/2023
		Terbit ke		: 1
		No.Revisi		:
		Tgl Terbit		: 01 April 2023
	Halaman	: 1 – 2		
Ditetapkan Kepala UPT Puskesmas Matesih		 <u>drg. Bambang Mulyawan</u> NIP. 196903262003121003		

Pengertian	Pedoman kerja berisi cara mengidentifikasi dan pemenuhan kebutuhan pasien dengan resiko kendala dan kebutuhan khusus
Tujuan	Sebagai acuan petugas dalam mengidentifikasi kebutuhan pasien dengan resiko kendala dan kebutuhan khusus
Kebijakan	Surat Keputusan Kepala Puskesmas Matesih No449.1/029.5.10 Tahun 2023 Tentang Pelayanan Klinis
Referensi	1. Permenkes 269 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Rekam Medis 2. Permenkes RI No. 43, tahun 2019, tentang Puskesmas
Langkah-langkah/ Prosedur	1. Petugas mempersilahkan pasien mengambil nomor antrian dan menunggu di ruang tunggu. 2. Petugas memanggil pasien sesuai nomor antrian. 3. Petugas memanggil pasien untuk di daftar nama, umur, alamat, keluhan oleh petugas pendaftaran. 4. Jika ditemukan hambatan bahasa (tidak bisa berbahasa Indonesia), kebudayaan (anak, lansia), maupun hambatan lain (misal hambatan fisik, menggunakan alat bantu berjalan, tuna rungu, tuna wicara, tuna netra) petugas pendaftaran berusaha untuk mengidentifikasi hambatan. Untuk hambatan bahasa, akan diarahkan ke petugas khusus yang membantu mengatasi hambatan bahasa tersebut, hingga berhasil melakukan pendaftaran dan mendapatkan layanan, untuk hambatan yang lain seperti hambatan fisik (menggunakan alat bantu berjalan) akan dibantu dengan mengambilkan kursi roda. 5. Jika ditemukan hambatan pasien tuna rungu, tuna wicara, tuna netra akan dilakukan pendampingan saat melakukan pendaftaran. Hal-hal yang didapat diatas dituliskan pada buku identifikasi masalah dan hambatan.

 Dinkes Kab Karanganyar	SOP IDENTIFIKASI DAN PEMENUHAN KEBUTUHAN PASIEN DENGAN RESIKO KENDALA DAN KEBUTUHAN KHUSUS		 UPT Puskesmas Matesih
	SOP	Nomor	:
		Terbit ke	: 1
		No.Revisi	:
		Tgl Terbit	: 01 April 2023
		Halaman	: 2-2

	6. Petugas membuat identifikasi khusus terkait dengan hambatannya dengan simbolisasi atau tanda khusus (sticker kuning untuk tuna rungu, stiker hijau untuk tuna wicara, sticker orange untuk tuna netra). 7. Jika ditemukan hambatan pasien tuna rungu, maka di resep dan diberkas rekam medis ditempel stiker kuning dan petugas menggunakan media komunikasi tertulis bila pasien tidak ada yang mengantar 8. Jika ditemukan hambatan pasien tuna wicara, maka di resep dan diberkas rekam medis ditempel stiker hijau dan petugas menggunakan media komunikasi tertulis bila pasien tidak ada yang mengantar 9. Jika ditemukan hambatan pasien tuna netra, maka di resep dan diberkas rekam medis ditempel stiker orange dan petugas mengantar pasien keruang pemeriksaan bila pasien tidak ada yang mengantar 10. Jika ditemukan pasien yang kesulitan berjalan maka menggunakan kursi roda yang berada di depan UGD dan diantar keruang pemeriksaan yang dituju 11. Petugas mengantar status rekam medis beserta buku identifikasi hambatan sesuai dengan poliklinik tujuan
Unit Terkait	Semua unit pelayanan di Puskesmas Matesih

Rekaman Historis:

No	Halaman	Yang dirubah	Perubahan	Diberlakukan Tgl.